

STUDI KASUS UPAYA PENINGKATAN KESADARAN GEN Z TERHADAP POTENSI MUSLIM-FRIENDLY TOURISM DI KAWASAN SEGITIGA EMAS BALI

Izul Lutfia Rusdinata¹, Muhammad Dhafin², Aqilla Felicia³, Diah Kusuma Negara⁴, dan
Muhamad Nova^{5*}

^{1,2} Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali
Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali

³ Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali
Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali

* E-mail: muhamadnova@pnb.ac.id

Abstrak

Bagian ini berisi intisari (abstrak) dari penelitian anda, Semua informasi tentang persyaratan dan format ada dalam template ini. Bacalah secara teliti dan mohon diperhatikan jangan mengubah format. Agar sama dengan format ini, Anda kami sarankan untuk melakukan copy bagai per bagian dari jurnal yang sudah anda siapkan dan menempelkan/paste pada bagian template yang sesuai. Maksimum abstrak adalah 150 kata, dan maksimum halaman untuk setiap jurnal adalah lima belas (15).

Kata kunci: Gen Z, Muslim-Friendly Tourism, Segitiga Emas Bali.

Abstract

This section contains the gist (abstract) of your research, All information about requirements and formats is in this template. Read it carefully and please be careful not to change the format. In order to match this format, we recommend that you copy part by part of the journal that you have prepared and paste/paste it in the appropriate part of the template. The maximum abstract is 150 words, and the maximum page for each journal is fifteen (15).

Keywords: Bali Golden Triangle, Gen Z, Muslim-Friendly Tourism.

PENDAHULUAN

Jurnal dipersiapkan dalam bentuk *softcopy* dengan format ukuran kertas A4. Batas tepi: atas = 2,54 cm, bawah = 2,54 cm, sisi = 1,9 cm. Lebar kolom pada A4 adalah 8,6 cm. Jarak antara dua kolom adalah 0,8 cm. Ukuran paragraf menjorok adalah 0,35 cm.

Tipe Ukuran dan Jenis huruf: ikuti ukuran yang telah dicantumkan dalam Tabel I. Untuk diperhatikan pada jenis ukuran, 1 point adalah sekitar 0,35 mm. Ukuran huruf "j" kecil merupakan ukuran acuan. Jenis huruf lebih disarankan menggunakan Arial 10.

Tiap kolom diatur rata kiri-kanan. Gunakan tabel dan gambar dengan penyesuaian terhadap panjang lebar kolom. Pada halaman terakhir jurnal Anda, atur panjang lebarnya agar sama besar. Gunakan tanda hubung otomatis dan pemeriksa ejaan (bila tersedia).

Pendahuluan disajikan secara lugas, dan **tidak lebih dari dua halaman**. Tinjauan pustaka yang relevan dapat dimasukkan dalam

bagian ini. **Ketentuan melakukan sitasi menggunakan American Psychological Association (APA Style) 6th** cara penulisannya (**nama belakang, tahun**). Dalam melakukan sitasi sangat ditekankan untuk menggunakan aplikasi **reference manager** seperti **Mendeley, Zotero, atau End Note**. Hal ini bertujuan untuk menghindari salah dalam melakukan **sitasi** dan menulis **referensi** di bagian akhir artikel.

TINJAUAN PUSTAKA

Muslim-friendly Tourism

Muslim friendly tourism merupakan sebuah industri pariwisata yang bertujuan untuk menyediakan layanan wisata serta fasilitas yang ramah terhadap kebutuhan dan prinsip dari wisatawan Muslim (Musa, dkk., 2021). Kebutuhan dan prinsip dari wisatawan Muslim sendiri mencakup sarana ibadah, seperti mushola, makanan dan minuman halal, perjalanan wisata destinasi religi, dan pembayaran yang sesuai dengan hukum islam.

Berkaitan dengan perkembangan muslim-friendly tourism di Indonesia, terdapat beberapa penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan oleh Mandalia (2023), mengenai peluang dan tantangan pariwisata ramah muslim di kawasan Pulau Mandeh, menemukan bahwa banyak peluang wisata ramah Muslim yang dimiliki oleh Pulau Mandeh. Peluang ini terkait dengan tersedianya rancangan strategis wisata halal, fasilitas dan akomodasi berupa penginapan yang berstandar wisata ramah Muslim, serta suasana yang aman bagi wisatawan Muslim di kawasan Wisata Pulau Mandeh. Di samping itu, terdapat penelitian mengenai Pengaruh Label Halal Bagi Wisatawan Muslim Dalam Pemilihan Layanan Wisata di Bandung. Penelitian tersebut dilakukan oleh Suwandi, dkk. (2022) dan ditemukan bahwa Bandung perlu meningkatkan kembali jumlah produksi dan kualitas layanan pariwisata berlabel halal, memperbaiki segala struktur dan stakeholder yang terlibat dalam wisata berlabel halal, standardisasi produk wisata berlabel halal, dan memberikan pelayanan prima dan memberikan citra kepuasan bagi wisatawan melalui produk berlabel halal untuk menarik wisatawan muslim datang ke Bandung. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Rozi dan Camelia (2022), mengenai Destinasi Wisata Ramah Muslim di Pantai Lombang dan Pantai e-Kasoghi Kabupaten Sumenep, diidentifikasi bahwa kedua destinasi tersebut dapat menjadi percontohan destinasi wisata berbasis Muslim-friendly, karena telah menyediakan destinasi yang aman dan nyaman dikunjungi oleh wisatawan muslim, dilihat dari keberadaan musholla, tidak tersedianya makanan yang haram, akses jalan yang baik, informasi yang mudah didapatkan, serta mendapatkan pelayanan yang baik dari pengelola wisata.

Penelitian terkait muslim-friendly tourism di atas mayoritas dilaksanakan pada daerah yang memiliki penduduk beragama Islam. Melihat potensi muslim-friendly tourism yang positif untuk dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, dirasa perlu bagi para pengelola untuk menyediakan fasilitas ramah muslim dan meningkatkan kesadaran akan adanya potensi muslim-friendly tourism pada usaha yang dikelolanya, khususnya di daerah Bali yang mayoritas penduduknya beragama Hindu. Oleh karenanya, riset ini ingin mengidentifikasi upaya-upaya yang dilakukan oleh stakeholders pariwisata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya Generasi Z, terhadap potensi muslim-friendly tourism di segitiga emas Bali.

2.2 Gen Z

Generasi Z, atau dikenal dengan Gen Z, adalah generasi yang lahir mulai tahun 1995 hingga 2010 (Sanrock, 2018). Gen Z juga dikenal dengan sebutan iGeneration atau digital native (Roberts dkk, 2014) dikarenakan generasi ini lahir di era internet dan memanfaatkan teknologi dan internet untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Gen Z sendiri memiliki karakteristik sebagai generasi yang cakap teknologi dengan rasa ingin tahu yang tinggi (Haryana, dkk., 2023). Keingintahuan tersebut dapat membentuk karakteristik Gen Z yang selalu kritis dalam menyikapi informasi yang diperoleh sehingga menjadikan Gen Z sebagai kelompok wisatawan yang memiliki karakter realistis dan serba ingin tahu. Secara alami, Gen Z tertarik untuk berpergian yang disebabkan oleh keinginan mereka untuk memuaskan rasa ingin tahu karena informasi yang terus-menerus dikonsumsi dari smartphone mereka (Zis, dkk., 2021). Gen Z sendiri memiliki prinsip 4A, yakni adaptable, authentic, affordable, dan accessible (Widyanti dkk, 2022). Artinya, mereka mudah beradaptasi dengan budaya dan kebutuhan pribadi, mencari pengalaman yang autentik, serta berwisata ke destinasi yang terjangkau dan mudah diakses.

Berkaitan dengan kesadaran akan gaya hidup halal, penelitian oleh Montana dan Kurniawati (2024) mengenai pengaruh label halal, brand image, dan price terhadap buying decision produk mengidentifikasi bahwa label halal tidak berpengaruh signifikan terhadap buying decision melalui brand trust sedangkan brand image dan price justru menghasilkan pengaruh signifikan terhadap brand trust. Di sisi lain, menurut Lubis dan Izzah (2022), dalam penelitiannya terkait Faktor Penentu Gaya Hidup Gen Z di Sumatera Utara, menyampaikan bahwa budaya, kepribadian, motif, pengalaman dan persepsi memberikan pengaruh signifikan pada gaya hidup halal para Gen Z, sedangkan demografi, keluarga, dan lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup halal. Di samping itu, dalam penelitian terkait Perilaku Pembelian Mahasiswa Muslim Dalam Mengonsumsi Makanan Halal di Indonesia oleh Apriyana, dkk (2022), ditemukan adanya pengaruh sikap terhadap perilaku pembelian sebesar 38,5% dan religiusitas terhadap sikap sebesar 28%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh sikap mereka yang dapat menentukan perilaku pembelian tepat terhadap suatu barang, utamanya dalam menyeleksi makanan halal dan non halal. Dalam penelitian ini, para Gen Z meyakini bahwa makanan yang dikonsumsi akan menjadi daging dan darah yang terus

mengalir dalam tubuh seseorang, dan jika seseorang tidak memiliki nilai-nilai religi, ia tidak akan mengetahui makanan mana yang diperbolehkan dikonsumsi dan yang tidak diperkenankan untuk dikonsumsi.

Dengan rasa ingin tahu yang tinggi, tentunya Gen Z memiliki hasrat untuk mencoba-coba hal baru, yang bisa saja belum tentu diketahui kehalalannya. Oleh karena itu, perlu diadakan upaya untuk dapat meningkatkan kesadaran Gen Z akan kehalalan makanan dan minuman yang mereka konsumsi. Penelitian sebelumnya mengkaji gaya hidup halal para Gen Z di daerah yang mayoritas penduduknya adalah Muslim. Berbeda dengan riset sebelumnya, riset ini mengkaji upaya yang dilakukan stakeholders pariwisata dalam meningkatkan kesadaran para Gen z terhadap potensi Muslim-friendly tourism di segitiga emas Bali, yang dimana para pengelola usaha makanan dan minuman adalah mayoritas beragama non-Muslim.

METODE PENELITIAN

Bagian metode ditulis dengan panjang 15 – 20% dari panjang artikel, berisi rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan sumber data serta cara analisis data. Jika kajian artikel berupa filsafat, dan teori pembelajaran, maka sub metode/ eksperimen ini tidak perlu di paparkan.

Gunakan Satuan Internasional (MKS) atau CGS sebagai unit satuan dimensi (dianjurkan SI unit). Sistem besaran Inggris bisa digunakan sebagai besaran sekunder yang ditulis di dalam tanda kurung.

Penomoran persamaan dilakukan secara berurutan, dengan nomor persamaan ditulis di dalam tanda kurung dan rata kanan, contohnya (1). Untuk penulisan kuantitas dan variabel gunakan simbol *Italic Roman*. Gunakan tanda *dash* (–) untuk menandakan tanda minus. Gunakan tanda kurung () bagian penyebut atau pembagi untuk menghindari kekeliruan. Berilah tanda baca koma pada persamaan jika persamaan tersebut berada dalam kalimat. Misalnya persamaan (1):

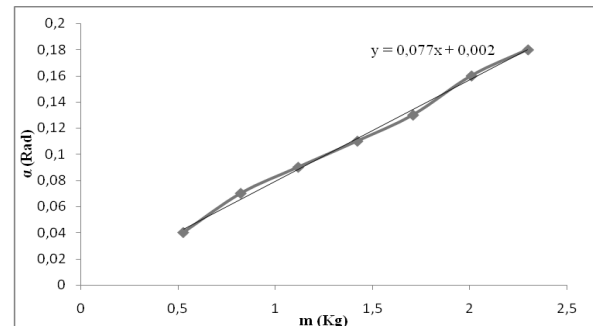
$$x = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a} \quad (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dipaparkan dengan panjang 60-70% dari panjang artikel.

HASIL

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah yang berisi : hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dapat dilengkapi dengan tabel atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal.



Gambar 1. Grafik hubungan antara x dan xx

Gambar harus jelas yang dan mampu menjelaskan atau mendeskripsikan suatu kondisi. Untuk tampilan grafik dapat dilihat seperti pada gambar 1.

Tabel dibuat dengan lebar garis 1 pt dan *tables caption* (keterangan tabel) diletakkan di atas tabel. Keterangan tabel yang terdiri lebih dari 2 baris ditulis menggunakan spasi 1. Garis-garis tabel diutamakan garis horizontal saja sedangkan garis vertikal dihilangkan. **Jika ukuran tabel terlalu besar maka dapat menggunakan format 1 kolom**

Tabel 1. Contoh format tabel

No	Uraian	Keterangan
1	Uraian 1	Keterangan
2	Uraian 2	Keterangan
3	Uraian 3	Keterangan
4	Uraian 4	Keterangan
5	Uraian 5	Keterangan

Jika gambar atau tabel membutuhkan dua kolom, maka tabel atau gambar tersebut diletakkan di bagian halaman paling atas atau paling bawah.

PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah, minimal 4 (empat) halaman. Tujuan

pembahasan adalah : menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada, menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

PENUTUP

Penutup berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan untuk apa saran ditujukan. Bagian penutup ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada institusi resmi atau perorangan sebagai penyandang dana, atau yang telah memberikan kontribusi lain dalam penelitian. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka dituliskan secara lengkap, sesuai dengan rujukan dalam uraian. Daftar Pustaka hanya memuat sumber yang dirujuk dalam uraian. **Sumber rujukan minimal 80% berupa pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan minimal 80 % berupa artikel-artikel penelitian dalam jurnal atau laporan penelitian.**

Dalam penulisan daftar pustakia, semua nama penulis dicantumkan dan dituliskan urut secara alphabetic. Penulisan daftar pustaka sesuai dengan APA Style.

Contoh :

Articles in Periodicals

Articles in Journal Paginated by Volume

Harlow, H. F. (1999). Fundamentals for preparing psychology journal articles. *Journal of Comparative and Physiological Psychology*, 55, 893-896.

Articles in Journal Paginated by Issues

Kansiati, C. L. (2006). Orientasi baru penyelenggaraan pendidikan program profesional dalam memenuhi kebutuhan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 8(1), 57-65.

Articles in a Magazine

Henry, W. A., III. (2005, April 12). Making the grade in today's schools. *Time*, 135, 28-31

Articles in a Newspaper

Pitunov, B. (2008, Desember 13). Sekolah unggulan

ataukah sekolah pengunggulan?. *Majalah Pos*, pp. 4, 11.

Books

Edited Book with an Author or Authors

Morshed, M. M., & Haseeb, A. S. M. A. (2009). *Physical and chemical characteristics of commercially available brake shoe lining materials : A comparative study*. Dhaka : Materials and Metallurgical Department, Bangladesh University of Engineering and Technology.

A Translation

Ary, D., Yacobs, L. C., & Razavieh, A. (2001). *Pengantar Penelitian Pendidikan*. (A. Furchan, Trans). Surabaya : Usaha Nasional. (Original Work published 1976)

Edition Other Than First

Helfer, M. E., Kempe, R. S., & Krugman, R. D. (2000). *The battered child* (5th ed.). Chicago, IL: University of Chicago Press.

Article or Chapter in an Edited Book

O'Neil, J. M., & Egan, J. (1999). Men's and women's gender role journeys: A metaphor for healing, transition, and transformation. In B. R. Wainrib (Ed.), *Gender issues across the life cycle* (pp. 107-123). New York, NY: Springer.

Electronic Sources (Web Publications)

Article From an Online Periodical with DOI Assigned

Woodridge, M. S., & Shapka, J. (2012). Playing with technology: electronic toys. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 33(5), 211-218.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.appdev.2012.05.05>

Or doi: 000000000/000000000

Article From an Online Periodical with no DOI Assigned

Kenneth, I. A. (2000). A Buddhist response to the nature of human rights. *Journal of Buddhist Ethics*, 8. Retrieved from <http://www.cac.psu.edu/jbe/twocont.html>

Newspaper Article

Parker, T. (2008, May 6). Psychiatry handbook linked to drug industry. *The New York Time*. Retrieved from <http://well.blogs.nytimes.com>

Electronic Books

De Huff, E.W. (n.d.). *Taytay's tales: Traditional Pueblo Indian tales*. Retrieved from http://digital.library.upenn.edu/women/dehuff/tayt_ay/taytay.html

Davis, J. (n.d.). *Familiar birdsongs of the Northwest*. Available from <http://www.powells.com/cgi-bin/biblio?Inkey=1-9780931686108-0>

Other Print Sources

Dissertation/Thesis, Published

Wahyuni, S. Y. (2009). *Pengembangan uji kompetensi mandiri berbasis komputer untuk meningkatkan efikasi diri siswa* (Doctoral dissertation). Retrieved from name of database

Dissertation/Thesis, Unpublished

Kuntoro, T. H. (2007). *Pengembangan kurikulum pelatihan magang di SMK : Suatu studi berdasarkan dunia usaha* (Unpublished Doctoral dissertation). Program Pasca Sarjana UNNES, Semarang.

Government Document

National Institute of Mental Health. (2008). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC : U. S. Government Printing Office.

Conference Proceedings

Suci, P., Tjipto, P., & Budi, J. (Eds.). (2013). Implementasi penggunaan simulasi phET dan KIT sederhana untuk mengajarkan keterampilan psikomotor siswa. , *Prosiding Seminar Nasional IPA IV* . Semarang: Program Studi Pendidikan IPA S1 FMIPA UNNES.